



Kasus Dana Hibah Harus Dibuka Kembali

TAHUNA—Publik masih menanti kasus dana hibah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe ke Perusahaan Daerah (PD) Pembangunan Bersatu senilai Rp500 juta tahun 2015 silam. Sampai saat ini tidak ada kejelasannya.

Kuat dugaan, dana hibah tersebut dipinjam oleh beberapa oknum pejabat. Pada 2015, Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe memanggil sejumlah pejabat untuk dimintai keterangan soal dan hibah tersebut.

Nama mantan Bupati Kepulauan Sangihe, H R Makagansa, juga waktu itu turut dipanggil Kejaksaan. Ia dipanggil dalam kapasitas sebagai Ketua Dewan Penga-



Eks Kantor Perusahaan Daerah Pembangunan Bersatu Kepulauan Sangihe

was pada PD Pembangunan Bersatu.

Gencarnya Kejaksaan me-

manggil sejumlah pejabat termasuk direktur PD Pembangunan Bersatu, Philip Tuage,

dimulai dari persoalan kapal motor (KM) Tampunganglawo yang diserahkan ke PD Pem-

angunan Bersatu. Tetapi tidak bisa dioperasikan secara maksimal dikarenakan dana

hibah senilai Rp500 juta untuk menunjang operasional kapal tersebut tak jelas kemana.

Pemerhati Korupsi di Sangihe Wuntuang Towoliu angkat bicara meminta kasus dana hibah itu dibuka kembali agar jelas kemana uang rakyat itu berlabuh. "Jelas kami meminta agar pihak penegak hukum membongkar kembali kasus dana hibah tersebut yang diduga dipinjam secara berjamaah," pungkas Towoliu, kemarin

Bahkan Towoliu mendorong penegak hukum untuk memenjarakan pihak-pihak yang menyelewengkan kasus tersebut. "Ini bukan soal jumlah tetapi soal uang rakyat yang digelontorkan untuk tujuan mulia tetapi

dipergunakan bukan untuk tujuan mulia namun tidak jelas, jadi kasus dana hibah ini perlu kembali di bongkar apa lagi disinyalir dipinjam oleh oknum-oknum pejabat," tandasnya.

Media ini kesulitan untuk mengkonfirmasi kepada mantan direktur PD Pembangunan Bersatu karena tidak lagi di Tahuna.

Bahkan paparan nama perusahaan itu pun tidak ditemukan lagi padahal PD Pembangunan Bersatu kantornya menggunakan rumah eks direktur. Selain itu, para Jaksa dan mantan Kepala Kejaksaan sudah tidak berada di Tahuna mereka telah dimutasi ke berbagai daerah.

● andy gansalangi